

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan anjuran orang tua akan nutrisi setelah melahirkan serta karakteristik ibu nifas akan menyebabkan ibu nifas tersebut tidak mengetahui tentang nutrisi pada masa nifas sehingga ibu nifas tersebut melakukan budaya pantang makanan, yang berdampak pada lambatnya pemulihan kesehatan dan alat genitalia serta mempengaruhi proses laktasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana pengetahuan ibu tentang nutrisi pada ibu nifas di BPS Ananda Sumput-Driyorejo Gresik.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif, populasi semua ibu nifas di BPS Ananda Sumput-Driyorejo Gresik pada bulan april 2012 sebanyak 13 orang, besar sampel 15 Responden dengan menggunakan teknik non probability dengan metode Total Sampling. Variabel adalah pengetahuan nutrisi pada ibu nifas. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan pengumpulan secara langsung. Pengolahan data dengan (editing),(tabulating),(coding). Analisa data disajikan dalam tabel distribusi dan frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ibu nifas yang memiliki pengetahuan cukup 4 orang (26,66%) dan kurang 9 orang (60%) dan 2 orang (13,33%) memiliki pengetahuan baik.

Simpulan penelitian ini adalah hampir sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang tentang nutrisi ibu nifas. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan mengenai kerugian, jenis dan jumlah makanan dan manfaat asupan nutrisi khususnya ibu nifas.

Kata kunci : Pengetahuan Nutrisi pada ibu nifas